



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 151/HUMAS PMK/V/2023

Hadiri Pembukaan Rakernas II PB IKA-PMII, Menko PMK Berharap Kontribusi Nyata dalam
Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

KEMENKO PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mewakili Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) membuka Rapat Kerja Nasional Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), pada Jum'at (26/5) yang diselenggarakan di Qubu Resort, Kabupaten Kubu Raya, Pontianak. Menko Muhadjir menyampaikan PMII dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan manusia dan kebudayaan di Indonesia

Dihadapan para pimpinan dan ratusan kader PMII, Menko Muhadjir memaparkan siklus pembangunan manusia dan kebudayaan mulai dari sektor yang paling hulu yaitu 1000 hari pertama kehidupan hingga sektor yang paling hilir masyarakat Lansia.

Lebih jauh, Menko Muhadjir menjelaskan ada 6 (enam) fase Siklus PMK. Fase pertama, prenatal dan ASI atau disebut juga 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan balita. Pada fase ini yang menjadi perhatian pemerintah adalah memastikan kecukupan gizi dan pola asuh bayi, batita, dan balita untuk mencegah gagal tumbuh (stunting).

Fase kedua, Usia dini anak. Pemerintah telah menginisiasi program Pendidikan Anak Usia Dini- Holistik Integratif (PAUD-HI) yang memaksimalkan kemampuan kognitif anak (stimulasi psikologis, pola asuh yang tepat, pemberian makan yang tepat) termasuk pembiasaan pada nilai-nilai karakter yang baik.

Fase ketiga, Wajib Belajar atau fase investasi sekolah melalui wajib belajar 12 tahun dan penguatan pendidikan karakter.

Fase keempat, perguruan tinggi/Vokasi yang menargetkan peningkatan produktivitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM). Ini sangat dibutuhkan agar Indonesia siap menghadapi bonus demografi yang diprediksi akan terjadi pada 2030 mendatang.

Fase kelima, produktif, fase memasuki dunia kerja, membangun keluarga berkualitas.

Fase keenam, lansia. Diharapkan, pada fase ini bisa diwujudkan lansia yang sehat, mandiri, aktif, dan bermartabat.

Dalam mengimplementasikan keenam fase tersebut, pemerintah menjalankan sejumlah program diantaranya Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), Bantuan Sosial (Bansos), Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, Penanggulangan Bencana dan Disabilitas.

"Keenam program dukungan tersebut akan menguatkan dan mempercepat tercapainya target pembangunan bidang PMK. Dengan kolaborasi dan sinergi seluruh K/L, daerah, dan mitra pembangunan, saya yakin capaian pembangunan bidang PMK akan terus meningkat dan membawa Indonesia menjadi lebih maju ke depannya khususnya dalam hal penurunan prevalensi Stunting,

penghapusan Kemiskinan Ekstrem dan Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi,” pungkas Menko PMK.

Menko Muhadjir berharap siklus pembangunan manusia dan kebudayaan yang dipaparkannya dapat menjadi rujukan dalam rapat kerja IKA-PMII. Sehingga antara pemerintah dan PMII dapat saling berkolaborasi untuk membangun bangsa Indonesia. Mengingat PMII dan alumninya tersebar di seluruh wilayah Indonesia, serta berada di semua tekno-struktur, baik di pemerintahan maupun dan non-pemerintah.

Muhadjir menunggu langkah gerak PMII dan bersedia memberikan dukungan dalam menghubungkan PMII dengan kementerian teknis yang berkaitan dengan program kerjanya nanti. Secara spesifik, Muhadjir bahkan menantang PMII untuk dapat menunjukkan aksi nyatanya untuk Indonesia.

“Saya berharap nanti IKA-PMII dapat ikut terlibat dalam penanganan stunting dan kemiskinan ekstrem, baik pada sisi pemikiran atau bahkan action. Nanti kalau memang IKA-PMII siap untuk memberikan dukungan akan kita hubungkan dengan kementerian teknis yang berkaitan dengan itu,” ucap Muhadjir.

Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni PMII Akhmad Muqowam menyampaikan bahwa rakernas ini perlu dijadikan momentum bagi PMII untuk dapat terus memposisikan organisasi di tengah-tengah masyarakat, memiliki posisi tawar yang kuat dan dapat selalu diandalkan dalam persoalan-persoalan bangsa.

“Mari manfaatkan momentum ini sebagai ajang untuk menguatkan kembali jadi diri PMII untuk terus memberi dampak kepada masyarakat dan bangsa,” tutur Akhmad.

Kegiatan Rakernas IKA PMII kali ini dihadiri oleh seluruh perwakilan PW IKA PMII yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia, dan akan berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 26 - 28 Mei 2023.

Turut hadir dalam agenda tersebut Wakil Ketua MPR RI Jazilul Fawaid, Wakil Ketua DPR RI Abdul Muhaimin Iskandar, Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji, Wali Kota Pontianak Edy Kamtono, Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Horison, Tokoh Nasional Indonesia dari Kalimantan Barat Oesman Sapta Odang, Kepala Deputy IV KSP Presiden Bapak Juri Ardiantoro, Staf Khusus Presiden Aminuddin Ma'ruf, Ketua dan Anggota Komisi Pemilihan Umum RI Hasyim Hasiari dan Afifudin, Anggota Bawaslu RI Loly Suhenti, serta perwakilan Wilayah PB IKA-PMII se-Indonesia.

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**